

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat dibuktikan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kualitas laba melalui akrual diskresioner. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kim, Park, dan Wier (2012) dan Bonzollan, Fabrizi, Mallin, dan Michelin (2013) di mana perusahaan yang semakin besar berkontribusi terhadap CSR akan lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan yang ditujukan untuk kepentingan stakeholder karena CSR dianggap sebagai suatu kewajiban moral yang mampu membentuk karakter perilaku manajer untuk berperilaku jujur, beretika, dapat dipercaya serta patuh terhadap standar yang berlaku dalam menjalankan bisnis sehingga perusahaan lebih mungkin untuk menghindari atau mengurangi manipulasi laba. Dengan demikian perusahaan yang berkontribusi terhadap CSR akan menghasilkan kualitas laba yang baik.

Tetapi hasil penelitian ini kontradiktif dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Prior et al. (2008) dan Salewski et al. (2014), yang menemukan pengaruh positif antara CSR dengan *earnings management*, yaitu semakin baik CSR semakin tinggi tingkat aktivitas manajemen laba. Berdasarkan uji hipotesis t untuk *firm size* (SIZE) dan *leverage* (LEV) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel pengungkapan CSR tidak terbukti dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba melalui akrual diskresioner (*Discretioner*

accruals). Sedangkan untuk variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel pengungkapan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laba melalui akrual diskresioner (*Discretioner accruals*).

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

- a. Hasil penelitian tentang pengaruh CSR terhadap kualitas pelaporan keuangan masih kontadiktif (belum konsisten), sehingga perlu adanya pencarian faktor/variabel lain yang memengaruhi hubungan kedua variabel tersebut, sehingga perlu adanya penelitian-penelitian yang baru.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan agar untuk periode pengamatan penelitian selanjutnya diperpanjang menjadi bukan tiga periode saja agar mendapatkan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dapat menggunakan variabel independen yang lebih beragam, dan dalam pengukuran manajemen laba dapat menggunakan proksi lain selain *discretionary accrual*.
- c. Saran bagi perusahaan, agar lebih meningkatkan pengungkapan CSR dalam *CSR report* atau *sustainability report*, seperti pengungkapan dimensi hak azasi manusia, dimensi masyarakat dan dimensi tanggung jawab produk yang masih belum sepenuhnya diungkapkan.

- d. Saran bagi regulator, agar dapat membuat kebijakan atau aturan mengenai perlunya audit atas program CSR untuk meminimalkan adanya gap antara laporan CSR atau *sustainability report* suatu perusahaan dengan kinerja nyata program CSR di lapangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY